

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Margono S mengatakan bahwa:

Karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagai pengertian berikut: yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>32</sup>

Penelitian ini berhubungan dengan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa sejarah kebudayaan Islam di MTs Miftahul Afkar kecamatan Banyakan supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati.

Penelitian kualitatif yaitu pengamatan objektif terhadap fenomena sosial.<sup>33</sup> Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan peneliti maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>34</sup> Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagai mana adanya pada saat penelitian

---

<sup>32</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elka, 2006), 113.

<sup>34</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 34-35.

berlangsung.<sup>35</sup> Jadi untuk mendeskripsikan upaya guru agama Islam, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan berupa uraian atau kalimat-kalimat sehingga bersifat deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara study lapangan. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis dan alat tulis untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti didalam lapangan sebagai instrumen utama untuk menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Afkar Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Letak MTs ini sangat dekat dengan jalan raya bahkan untuk lahannya pun juga strategis. Dikatakan strategis karena tempatnya mudah untuk dijangkau, lokasinya ada di dusun Selotopeng, nomor telepon 08123218456, nomor email

---

<sup>35</sup> Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 197.

mtsmiftahuaafkar1@gmail.com. Tempatnya juga dekat dengan jalan raya Kediri-Nganjuk serta tempatnya ditengah-tengah pemukiman yang padat dengan penduduk serta dekat dengan pom bensin sehingga memudahkan akses dalam informasi. Didalam proses pembelajarannya setiap guru khususnya guru sejarah kebudayaan Islam mempunyai strategi tersendiri dalam menyampaikan materinya dengan cara yang menyenangkan dan kreatif.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Menurut Trianto “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.<sup>36</sup> Sehingga data dapat didefinisikan sebagai fakta, informasi atau keterangan yang menyangkut pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan teknik dalam hal tersebut peneliti mengambil pendapat Trianto yang mengatakan bahwa data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan dan jurnal.

---

<sup>36</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 279.

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru agama Islam dan siswa. Semua data atau informasi yang diperoleh dari pada informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tulisan maupun tindakan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses kejadian suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>37</sup>

Dalam melakukan observasi ini, peneliti akan datang langsung ke lapangan yaitu MTs Miftahul Afkar untuk melihat aktifitas dan mengamati benda serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>37</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 84.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai seseorang yang bersangkutan dengan fokus penelitian. Wawancara sendiri diartikan sebagai percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi tertentu dan wawancara sendiri hanya sekedar menjawab pertanyaan yang nyangkut judul penelitian.

Untuk wawancara ini, terlebih dahulu peneliti menentukan siapa saja yang akan diwawancarai dan menyiapkan beberapa pertanyaan yang menyangkut judul penelitian. Sehingga dengan wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi yang dibutuhkan dari informan.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan berupa catatan, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai data penelitian karena sebagai bukti yang memiliki sifat ilmiah sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh pengetahuan terhadap sesuatu yang ditelitinya.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MTs Miftahul Afkar dan peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dengan informan.

## **F. Analisis Data**

Proses analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk memahami kasus yang akan ditelitinya dan hasilnya akan disajikan sebagai hasil penelitian. Analisa data selama di lapangan meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah merangkum mencari suatu hal-hal yang penting dan membuang sesuatu yang tidak perlu mengenai data-data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Proses reduksi data yang dilakukan penulis dalam menganalisis data antara lain adalah merangkum membuat ringkasan terhadap proses penyeleksian data yang telah diperoleh selama penelitian yaitu meliputi wawancara, dokumen, artikel yang berkaitan dengan penelitian yaitu Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di MTs Miftahul Afkar Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan data atau informasi dari hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah disajikan dalam bentuk narasi yang menyerupai cerita setelah data terkumpul.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam

menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Afkar adalah menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pada pengamatan dilakukan peneliti ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang berkaitan dengan temuan data yang berhubungan dengan strategi guru dalam memotivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Afkar Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

#### **2. Triangulasi data**

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah dengan teknik wawancara. Yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan terkait dengan metode pembelajaran yang dilakukan

oleh guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap pra lapangan**

#### **a. Memilih lapangan penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan terlebih dahulu untuk melihat kenyataan dilapangan dalam menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.

#### **b. Perizinan**

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan prosedur sebelum penelitian yaitu meminta surat pengantar dari Fakultas yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai permohonan untuk diberikan kepada sekolah.

#### **c. Menilai lapangan**

Menilai lapangan adalah tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan sekolah.



d. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti menyiapkan alat-alat yang digunakan sebagai penunjang kelancaraan dalam penelitian.

2. Tahap-tahap lapangan

Tahap penelitian ini merupakan tahap penelitian mulai mengadakan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Pengumpulan data

Tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian untuk memecahkan permasalahan peneliti. Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain observasi dan wawancara terhadap guru khususnya guru sejarah kebudayaan Islam dan beberapa siswa kelas VII di MTs Miftahul Afkar serta menelaah dokumen-dokumen terkait MTs Miftahul Afkar.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Peneliti ini termasuk dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data yang dilakukan peneliti nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan gambaran sejak awal peneliti sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam penelitian. Semua hasil data yang telah ditemukan di lapangan kemudian diolah lagi menjadi suatu laporan penelitian yang disusun sesuai dengan pedoman yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kediri.